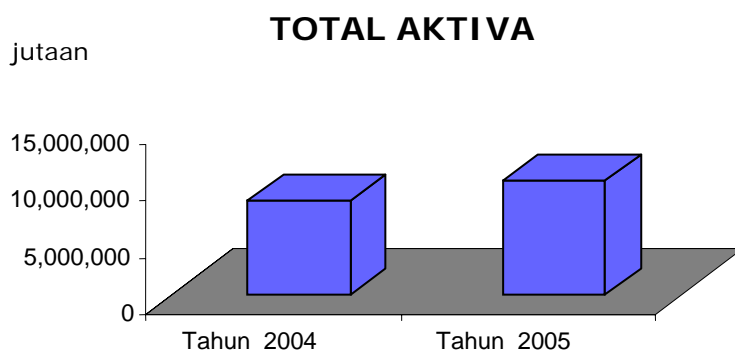


PERKEMBANGAN HASIL USAHA

TOTAL AKTIVA

Total Aktiva PT. Bank Ekonomi Raharja per 31 Desember 2005 mencapai Rp. 11,294,135 juta meningkat sebesar Rp. 1,170,207 Juta atau naik 11,56%.

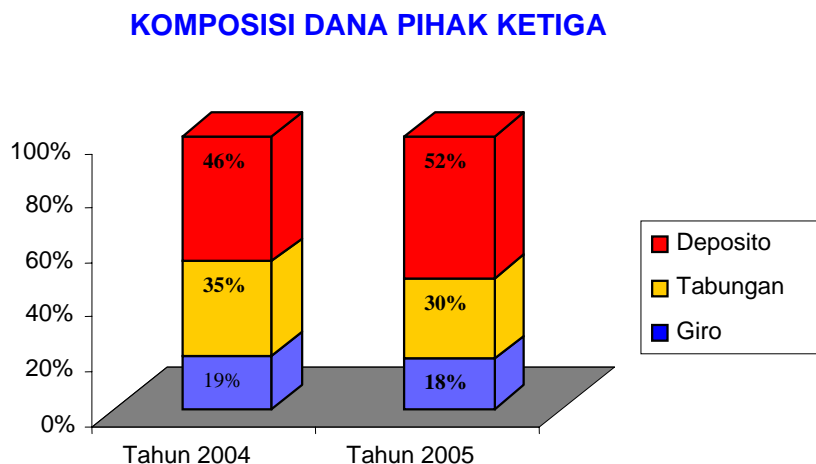
dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2004. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh meningkatnya Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 958,100 juta terutama pada Deposito yang diperoleh pada tahun 2005.



TOTAL DANA PIHAK KETIGA

Pada tahun 2005, PT. Bank Ekonomi Raharja berhasil mempertahankan kepercayaan masyarakat yang terlihat dari meningkatnya jumlah simpanan sebesar 10,32%. Kenaikan terbesar berasal dari kenaikan deposito sebesar Rp. 1.061.040 juta, sedangkan giro meningkat sebesar Rp. 84.655 juta.

Peningkatan ini merupakan hasil upaya Bank Ekonomi melalui program – program promosi yang terus dilakukan antara lain seperti program Kamsia, Angpao dan TTM (Tarik Teman Menabung).



TOTAL AKTIVA PRODUKTIF

Komposisi aktiva produktif per 31 Desember 2005 selain kredit masih didominasi oleh penempatan – penempatan dana pada treasury assets seperti efek – efek (36,02%), namun dilakukan secara selektif dengan tingkat

risiko kredit yang rendah seperti pada Sertifikat Bank Indonesia, surat – surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah ataupun BUMN, berperingkat baik, mempunyai tingkat suku bunga yang relatif baik serta nilai ATMR yang rendah.

Jumlah Aktiva Produktif Tahun 2005 dan 2004

(dalam jutaan rupiah)

JENIS AKTIVA PRODUKTIF	31 Desember 2005		31 Desember 2004	
	Total	%	Total	%
Penempatan pada Bank Lain	964.422	9,25	699.816	7,27
Efek - Efek	3.755.451	36,02	4.343.052	45,12
Kredit yang diberikan	5.400.638	51,81	4.313.830	44,81
Penyertaan pada pihak ketiga	0	0	0	0
Tagihan kepada pihak ketiga	44.208	0,43	32.089	0,33
Komitmen dan Kontijensi kepada pihak ketiga	260.045	2,49	237.837	2,47
Total	10.424.764	100,00	9.626.624	100,00

KREDIT

1. Berdasarkan sektor ekonomi

Adapun jumlah kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,09 triliun atau 25,29% dari sebesar Rp. 4,31 triliun tahun 2004 menjadi sebesar Rp. 5,40 triliun di tahun 2005.

Dilihat dari komposisi kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, terbanyak disalurkan dalam bentuk kredit sektor perdagangan, restoran dan hotel yaitu 40,87% dan Industri pengolahan sebesar 31,77%.

**Rincian Kredit yang diberikan menurut Sektor Ekonomi
per 31 Desember 2005**

(dalam jutaan rupiah)

SEKTOR EKONOMI	31 Desember 2005		Total	%
	Rupiah	Valas		
Perdagangan, restoran dan hotel	2.067.840	139.241	2.207.081	40,87
Industri pengolahan	1.357.979	357.948	1.715.927	31,77
Jasa-jasa dunia usaha	461.783	21.355	483.138	8,95
Jasa-jasa sosial / masyarakat	59.531	3.130	62.661	1,16
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	206.638	4.464	211.102	3,90
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	215.507	19.721	235.228	4,36
Listrik, gas dan air	1.314	0	1.314	0,02
Konstruksi	197.134	0	197.134	3,65
Pertambangan	5.214	0	5.214	0,10
Lain-lain	281.151	688	281.839	5,22
TOTAL	4.854.091	546.547	5.400.638	100,00

2. Berdasarkan Jenis Penggunaan Kredit

Berdasarkan Jenis Penggunaan, kredit yang diberikan PT. Bank Ekonomi Raharja masih dinominasi oleh Kredit Modal Kerja

yaitu sebesar Rp. 4.141 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp. 785 Milliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**per 31 Desember 2005 dan 2004
Rincian Kredit yang diberikan menurut Jenis Penggunaan**

(dalam jutaan rupiah)

JENIS KREDIT	31 Desember 2005		31 Desember 2004	
	Total	%	Total	%
Kredit Modal Kerja	4.140.969	76,68	3.355.649	77,79
Kredit Investasi	991.620	18,36	720.543	16,70
Kredit Konsumsi	268.049	4,96	237.638	5,51
TOTAL	5.400.638	100	4.313.830	100

Kredit yang diberikan kepada Grup dan Pihak Terafiliasi adalah sebesar Rp. 220.522 juta atau 4,08% dari total kredit yang diberikan pada tahun 2005. Mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 12.829 juta.

Jumlah dan Persentase Kredit yang Diberikan kepada Grup per 31 Desember 2005

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2005	%
Kredit yang diberikan kepada Grup dan Perusahaan Terafiliasi	220.522	4,08
Lainnya	5.180.116	95,92
Total Kredit	5.400.638	100

Jumlah dan Persentase KUK yang diberikan per 31 Desember 2005 dan 2004

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2005	31 Desember 2004
Total KUK	217.638	206.764
Rasio KUK	4,32%	4,79%

Penggolongan Kolektibilitas Kredit per 31 Desember 2005

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Kolektibilitas	Jumlah	Persentase (%)
1.	Lancar	5.214.743	96,56
2.	Dalam Perhatian Khusus	137.826	2,55
3.	Kurang Lancar	28.441	0,53
4.	Diragukan	9.188	0,17
5.	Macet	10.440	0,19
	TOTAL	5.400.638	100,00

Total Kredit Indirect Per 31 Desember 2004 dan 2005

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2005	31 Desember 2004
Bank Garansi	163.760	124.358
L/C	96.285	113.479
TOTAL	260.045	237.837

AKTIVA PRODUKTIF BERMASALAH

Rasio aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) terhadap total aktiva produktif mengalami kenaikan sebesar 0,15% dari sebesar 0,33% pada tahun 2004 menjadi sebesar 0,48% pada tahun 2005.

Kolektibilitas aktiva Produktif per 31 Desember 2005 dan 2004

(dalam jutaan rupiah)

Kualitas Aktiva Produktif	Posisi akhir Desember 2005	%	Posisi akhir Desember 2004	%
Lancar	10.231.537	98,15	9.487.519	98,55
Dalam Perhatian Khusus	142.864	1,37	107.150	1,11
Kurang Lancar	30.686	0,29	13.397	0,14
Diragukan	9.237	0,09	17.842	0,19
Macet	10.440	0,10	716	0,01
Total	10.424.764	100,00	9.626.624	100,00

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih naik sebesar Rp. 61.131 juta atau 17,08 % yaitu dari sebesar Rp. 357.968 juta tahun 2004 menjadi sebesar Rp. 419.099 juta pada tahun 2005. Kenaikan pendapatan bunga bersih disebabkan adanya kenaikan pendapatan bunga sebesar Rp. 201.048 juta atau sebesar 24,38%. Kenaikan pendapatan bunga terutama berasal dari kenaikan pendapatan bunga kredit yang diberikan Rp. 181.573 juta atau 44,25%.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2005 meningkat sebesar Rp. 10.091 juta atau 24,24% dari tahun 2004. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan pendapatan dan provisi lainnya sebesar Rp. 7.559 juta

Pendapatan bunga dan Beban bunga tahun 2005 dan 2004

Pos – Pos	2005	2004
(dalam jutaan rupiah)		
Pendapatan Bunga		
Penempatan pada bank lain	21.078	7.478
Efek - efek (termasuk Obligasi Pemerintah)	375.415	378.020
Giro pada bank lain	8.036	7.584
Kredit yang di berikan	591.924	410.351
Provisi dan Komisi	29.274	21.246
Jumlah Pendapatan bunga	1.025.727	824.679
Beban Bunga		
Giro	52.127	38.845
Tabungan	179.361	150.549
Deposito berjangka	346.613	247.363
Premi penjaminan pemerintah	21.547	20.261
Lainnya	6.981	9.693
Jumlah biaya bunga	606,629	466,711
Pendapatan bunga bersih	419.098	357.968

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 37.784 juta atau 17,63% dari Rp. 214.322 juta pada tahun 2004 menjadi Rp. 252.106 juta pada tahun 2005. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan beban Umum dan Administrasi sebesar Rp. 46.660 juta dari Rp. 88.250 juta pada tahun 2004 menjadi Rp. 134.910 juta pada tahun 2005. Selain

itu, kenaikan beban operasional lainnya disebabkan pula oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan pegawai sebesar Rp. 23.588 juta atau sebesar 23,35% yaitu dari Rp. 101.037 pada tahun 2004 menjadi Rp. 124.625 juta pada tahun 2005 karena kenaikan skala gaji pada tahun 2005 dan penambahan jumlah karyawan sebesar 16,79%.

LABA

Laba ditahan meningkat Rp. 150.837 juta atau 38,97% dari sebesar Rp. 387.052 juta pada tahun 2004 menjadi sebesar Rp. 537.889 juta pada tahun 2005. Laba sebelum pajak meningkat Rp. 33.313 juta atau sebesar 17,97% dari sebesar Rp. 185.349 juta pada tahun 2004 menjadi

sebesar Rp. 218.662 juta pada tahun 2005, Laba tahun berjalan meningkat 16,38% dibandingkan dengan tahun 2004 menjadi Rp. 150.837 juta

Pendapatan Operasional Lainnya dan beban Operasional Lainnya tahun 2005 dan 2004

(dalam jutaan rupiah)

Pos – Pos	2005	2004
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya – bersih	42.661	35.102
Pendapatan lainnya- bersih	9.063	6.532
Total Pendapatan Operasional Lainnya	51.725	41.634
Beban Operasional Lainnya		
Beban Penyisihan kerugian aktiva produktif	(11.148)	18.454
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(351)	1.137
Umum dan administrasi	134.910	88.250
Tenaga kerja	124.625	101.037
Kerugian transaksi mata uang asing - bersih	(6.019)	2.965
Kerugian yang belum direalisasi dari efek	9.946	2.479
Kerugian yang direalisasi dari efek	143	-
Total Beban Operasional Lainnya	252.106	214.322
Total Beban Operasional Lainnya - Bersih	200.381	172.689
Total Laba Operasional	218.718	185.280

FAKTOR PERMODALAN

Rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) pada tahun 2005 adalah sebesar 12,83% atau lebih rendah sebesar 0,07% dibandingkan dengan tahun 2004 dan diatas ketentuan

minimum Bank Indonesia. Total modal dalam perhitungan CAR sebesar Rp. 724.372 juta dan Total ATMR sebesar Rp. 5.645.071 juta.

TINGKAT KESEHATAN BANK

Tingkat kesehatan PT. Bank Ekonomi Raharja pada tahun 2005 disajikan pada tabel di bawah ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang transparansi kondisi keuangan Bank. Adapun Tingkat Kesehatan Bank periode Desember 2005, PT. Bank Ekonomi Raharja telah melaksanakan sistem penilaian tingkat

kesehatan yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kesehatan PT. Bank Ekonomi Raharja untuk posisi Desember 2005 adalah sebagai berikut :

Tingkat kesehatan	31 Desember 2005
Faktor Permodalan	
CAR	12,83 %
Aktiva Tetap terhadap Modal	22,29 %
Faktor Kualitas Aktiva Produktif	
Aktiva Produktif bermasalah	0,48%
NPL	0,89 %
PPAP terhadap Aktiva Produktif	0,87 %
Pemenuhan PPAP	124,05 %
Faktor Rentabilitas	
ROA	2,04%
ROE	24,36%
NIM	4,40 %
BOPO	80,01 %
Faktor Likuiditas	
LDR	52,75 %
GWM (Giro Wajib Minimum) Rupiah	9,70 %
Posisi Devisa Netto (PDN)	5,88 %

FAKTOR	PERINGKAT
Permodalan	2
Kualitas Aktiva Produktif	1
Manajemen	2
Rentabilitas	2
Likuiditas	2
Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar	1
Hasil Akhir	2